

ABSTRAK

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KOPI LUWAK DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

ROHIMAT ZAIDI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi kopi luwak di setiap sektor produksi dan menganalisis tingkat kelayakan dan pengembangan usaha kopi luwak di Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan dilakukan terhadap sampel yang terpilih untuk mewakili seluruh populasi dengan unit analisisnya adalah individu. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Tempat Pengambilan sampel harga pokok produksi terdapat di usaha produksi kopi luwak di Kabupaten Lampung Barat dengan menganalisis harga pokok produksi kopi luwak *Greenbean* dan kopi luwak bubuk dari Musang Pandan dan kopi luwak *Greenbean* serta kopi luwak bubuk dari Musang Bulan.

Hasil penelitian pada analisis harga pokok produksi didapat bahwa harga pokok produksi Musang Bulan lebih murah daripada Musang Pandan. Harga pokok produksi kopi luwak *Greenbean* dan kopi luwak bubuk dari Musang Bulan pada Rata-rata lebih rendah yaitu berturut-turut Rp.

88.744,51 dan Rp.

127.438,03; menjadikan usahainilayak dilakukan analisis finansial. Hasil penelitian pada kriteria kelayakan investasi di dapat bahwa produk kopi luwak *Greenbe* and kopi luwak bubuk dari Musang Bulan menghasilkan nilai-nilai NPV >0, IRR >1, Net B/C >1 dan PP < umur proyek. Dengan demikian UKM kopi luwak tersebut layak untuk diteruskan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan harga bahan baku sebesar 25% dan penurunan harga jual sebesar 50% didapat nilai Net B/C > 1, nilai IRR > tingkat bunga yakni 19,25% dan PP < 5 tahun umur proyek, maka menjadikan usaha Kopi Luwak di Lampung Barat tetap layak untuk dilanjutkan sedangkan simulasi dengan menurunkan harga jual 56% mengakibatkan usaha kopi luwak merugi.

Kata Kunci : Kopi Luwak, Analisis Harga Pokok Produksi, Kelayakan Finansial, Sensitivitas